

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan atas pembahasan dan perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT. Diansari Puri Plastindo di Sidoarjo Menggunakan Metode *Full Costing*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menentukan harga pokok produksi, PT. Diansari Puri Plastindo masih salah, karena harga pokok produksi tersebut tidak pernah dihitung dengan benar, melainkan hanya dengan melakukan survei-survei ke beberapa toko dan melalui wawancara atau survei ke beberapa karyawan. Hal tersebut sebenarnya masih sangat salah mengingat PT. Diansari Puri Plastindo termasuk sebuah pabrik yang dapat dibilang cukup besar dan melakukan banyak sekali pengiriman dalam waktu 1 (satu) hari. Juga PT. Diansari Puri Plastindo mempunyai sangat banyak karyawan *odsourcing* dan staff tetap.
2. Karena perhitungan harga pokok produksi yang masih sangat salah, maka harga jual pun juga ditentukan dengan cara yang sederhana, yakni setelah harga pokok tersebut ditemukan, harga jual langsung dibulatkan ke atas. Misalkan harga pokok yang ditemukan adalah Rp 5.000,-. Maka harga jual yang dijadikan patokan adalah Rp 5.500,-. Padahal seharusnya setelah ditemukan harga pokok sebesar Rp 5.000,- yang seharusnya dijadikan patokan untuk menentukan harga jual adalah presentase *mark up* yang

sudah ditetapkan, seperti misalnya *mark up* 30%, maka berarti dari harga Rp 5.000,- tersebut di tambah dengan 30% menjadi Rp 6.500,-.

3. Perbedaan antara penghitungan metode *full costing* dengan metode pabrik terletak pada perhitungan biayanya. Jadi, penghitungan yang dilakukan oleh pabrik tidak menghitung biaya bahan, biaya *overhead* pabrik, biaya tenaga kerja langsung yang berperilaku tetap maupun variabel secara terperinci sehingga hasilnya pun kurang tepat dan akurat. Kesalahan dalam penghitungan harga pokok produksi tentunya juga dapat berpengaruh pada penentuan harga jual maupun laba yang diinginkan oleh suatu perusahaan.
4. Dalam perhitungan harga pokok produksi yang dijabarkan penulis juga masih belum ada biaya tenaga kerja tidak langsung, karena pengepakan barang dalam PT. Diansari Puri Plastindo juga masih sangat sedikit sekali yang menggunakan biaya tenaga kerja langsung, kebanyakan dikerjakan sendiri oleh pegawai PT. Diansari Puri Plastindo, sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung hanya akan dipanggil untuk bekerja saat dibutuhkan saja.
5. Karena masih belum menggunakan metode yang tepat untuk perhitungan harga pokok produksi, maka untuk Laporan Keuangan milik PT. Diansari Puri Plastindo pun masih belum tepat. Karena juga selama ini masih belum jelas apakah sebenarnya PT. Diansari Puri Plastindo mendapatkan laba atau malah rugi. Laporan Keuangan PT. Diansari Puri Plastindo juga masih sangat sederhana dan hanya di cek oleh Accounting saja, juga belum pernah mendatangkan Auditor Ekstern.

5.2 Saran

Berdasarkan atas pembahasan dan perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT. Diansari Puri Plastindo di Sidoarjo Menggunakan Metode *Full Costing*, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. Diansari Puri Plastindo mulai membenarkan cara perhitungan harga pokok produksi dengan memasukkan semua harga yang harusnya ikut dihitung mengingat pabrik ini sudah cukup lama berdiri dan juga banyak angka yang tidak ikut dimasukkan dalam perhitungan harga pokok milik PT. Diansari Puri Plastindo, yang juga menyebabkan harga jual menjadi rendah dan kesalahan dalam Laporan Keuangan.
2. PT. Diansari Puri Plastindo sebenarnya dapat menaikkan harga jual mereka mengingat harga jual yang ditetapkan sangat rendah dibandingkan dengan kompetitornya.
3. PT. Diansari Puri Plastindo juga sebaiknya menambahkan *mark up* pada harga jual yang sudah ditetapkan untuk mendapatkan laba lebih mengingat harga jual yang mereka tetapkan sebenarnya belum mempunyai presentase *mark up*.
4. Sebaiknya PT. Diansari Puri Plastindo dapat membuat daftar mengenai aktiva yang disertai dengan perhitungan penyusutan untuk aktiva agar dapat lebih memudahkan perhitungan biaya dan memudahkan dalam perhitungan harga pokok produksi.
5. Seharusnya PT. DianSari Puri Plastindo dapat menambahkan jumlah tenaga kerja yang ada sehingga pekerjaan yang ada tidak terbengkalai dan para tenaga kerja yang sudah ada dapat fokus terhadap pekerjaannya sendiri. Jika tidak, PT. Diansari Plastindo dapat menaikkan gaji tenaga

kerjanya agar para tenaga kerja dapat lebih semangat dalam menyelesaikan tugasnya dan perhitungan harga pokok produksi tidak rendah.



DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Teori dan Aplikasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Dewi, Sofia Prima dan Septian Bayu Kristianto. 2013. Akuntansi Biaya. In Media.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasillah. Abdullah. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 3. Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi 5. UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.
- Riska. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* (Studi Kasus pada CV. Dharma Putra Mandiri)
- Setyaningsih, Endra. 2013. Analisis Penerapan Metode *Full Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jua; (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Lestari)
- Sugiyono. 2010. Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Manajemen : Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (*Mixed Methods*), Penelitian Tindakan (*Action Research*), Penelitian Evaluasi. Alfabeta.
- Supriyono. 2013. AKUNTANSI BIAYA Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Fakultas Ekonomika dan bisnis UGM.
- Widialestariningtyas, Ony, Sony Wicaksono Firdaus, dan Sri Dewi Anggadini. 2010. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu.
- Widialestariningtyas, Ony, Sony Wicaksono Firdaus, dan Sri Dewi Anggadini. Maret 2012. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu.